

## ABSTRAK

**Lukman Amin. 2018.** *Pengaruh Model Time Token Terhadap Kemampuan Menyimak Murid SD Negeri Bontompore Kabupaten Sinjai.* Tesis. Dibimbing oleh H . M. Ide Said DM dan Abd.Rahman Rahim.

Keterampilan menyimak merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang mutlak dikuasai oleh peserta didik. Dengan terampilnya dalam menyimak bunyi-bunyi bahasa, murid akan mahir untuk meningkatkan keterampilan berbahasa yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak murid kelas V SD Negeri Bontompore Kabupaten Sinjai.

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian eksperimen yaitu penelitian yang bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Subjek penelitian ini adalah murid kelas V SD Negeri Bontompore Kabupaten Sinjai sebanyak 33 orang murid.

Jika dibandingkan antara hasil pretes dan posttest maka diperoleh perbedaan yang sangat signifikan. Hal ini dapat terlihat pada skor rata-rata murid. Sebelum diberikan perlakuan, skor rata-rata hasil belajar murid sebesar 62,72 dengan tingkat persentase hasil belajar pretest yaitu sangat rendah 24,25%, rendah 36,36%, sedang 27,17% tinggi 9,09% dan sangat tinggi berada persentase 3,03%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar sebelum diterapkan model Time Token tergolong rendah.

Setelah diterapkan model pembelajaran Time Token dalam pembelajaran, skor rata-rata murid mengalami peningkatan yaitu sebesar 78,33% dengan tingkat hasil belajar yaitu sangat tinggi 21,12%, tinggi 30,30%, sedang 33,33% rendah 12,12%, dan sangat rendah 3,03% maka dapat disimpulkan setelah penerapan model time token hasil belajar murid dapat dikategorikan tinggi.

Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas murid dalam pembelajaran selama penerapan model time token dapat diperoleh bahwa selama 4 kali pertemuan yang dilakukan dengan ceritera yang ditentukan oleh peneliti murid aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah murid yang aktif  $\geq 75\%$  baik untuk aktifitas murid perindikator maupun rata-rata aktivitas murid, dari hasil pengamatan rata-rata persentase

jumlah murid yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 78,15% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas murid dalam *proses* pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *time token* telah mencapai kriteria aktif.

**Kata kunci :** *Time Token, Menyimak*

## ABSTRACT

**Lukman Amin. 2018.** *The Influence Of The Time Token Model On The Ability To Listen To Students Bontompare State Elementary School Sinjai District.* Thesis. Guided by H. M. Ide Said. DM and Abd. Rahman Rahim.

Skills are one aspect of language skills that are mastered by students. With skill in listening to language sounds, students will be proficient for other language skills. This researcher aims to improve the skills of listening to students of Bontompare Elementary School in Sinjai District.

This research is categorized as experimental research, namely the research method used to find the effect of certain treatments on others in controlled conditions. The subject of this study was a fifth grade student at Bontompare Elementary School in Sinjai District with 33 students.

When compared between the results of the students' Indonesian pretest and posttest, a very significant difference was obtained. This can be seen in the average student score. Before being given treatment, the average score of student learning outcomes was 62.72 with the percentage level of pretest learning outcomes which was very low 24.25%, low 36.36%, while 27.17% high 9.09% and very high at 3.03%. This shows that the learning outcomes before applying the Time Token method are relatively low.

After applying the Time Token model in learning, the average score of students has increased by 78.33 with the level of learning that is very high 21.12%, high 30.30%, moderate 33.33%, low 12.12%, and very low 3.03% so it can be concluded after applying the Time Token learning model student learning outcomes can be categorized as high.

Based on the analysis of observations of student activities in learning during the application of the Time Token model, it can be obtained that for 3 meetings conducted with criteria determined by the researcher, students are active in the learning process if the number of active students is approximately 75% for student activities. From the observation of the average percentage of students active in the expected activity, reaching 78.15%, it can be concluded that student activities in the Indonesian learning process with the implementation of the Time Token learning model have reached active criteria.

**Keywords:** *Time Token, Listening*